

**KETIDAKBERHASILAN INSTRUMEN INTERNATIONAL TRIPARTITE
RUBBER COUNCIL (ITRC) DALAM MENINGKATKAN HARGA KARET
ALAM DUNIA PERIODE 2012-2015**

NadhillaAriesta

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang “KETIDAKBERHASILAN INSTRUMEN INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER COUNCIL (ITRC) DALAM MENINGKATKAN HARGA KARET ALAM DUNIA PERIODE 2012-2015”. Tujuan ITRC dibentuk untuk meningkatkan harga karet alam dipasar dunia dengan cara menjaga keseimbangan supply-demand negara anggota yaitu Thailand, Indonesia dan Malaysia. Sejak pada tahun 2001 ITRC diberlakukan harga karet alam mengalami peningkatan secara terus-menerus, namun memasuki tahun 2012 harga karet alam mengalami penurunan yang sangat drastis. Kebijakan yang di terapkan oleh ITRC pada tahun tersebut tidak berhasil membuat harga karet alam meningkat. Pertanyaan permasalahan skripsi adalah “ Mengapa instrumen ITRC tidak berhasil meningkatkan harga karet alam dunia pada tahun 2012-2015”. Penurunan harga karet alam di tahun 2012 dikarenakan, adanya kelesuan ekonomi dunia sehingga banyak negara yang mengurangi konsumsi karet alamnya, akibatnya terjadi kelebihan supply sementara permintaan berkurang. Instrumen AETS pun di terapkan oleh ITRC untuk menyerap kelebihan supply di pasar dunia. Namun, nyatanya kebijakan tersebut tidak berhasil membuat harga karet alam meningkat. Dalam penelitian ini penulis mencoba mendeskripsikan ketidakberhasilan instrumen ITRC dalam meningkatkan harga karet alam dunia dengan menggunakan konsep Multilateral dan konsep Politik ekonomi internasional. Metode penelitian secara Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketidakberhasilan instrumen ITRC dalam meningkatkan harga karet alam dunia dikarenakan faktor lain di luar kendali ITRC seperti ketidak patuhan dari anggota ITRC untuk menerapkan instrumen AETS, kemudian berubahnya struktur pengendalian karet alam.

KATA KUNCI : ITRC, Instrument AETS, Ketidakberhasilan, Karet Alam, Supply

**KETIDAKBERHASILAN INSTRUMEN INTERNATIONAL TRIPARTITE
RUBBER COUNCIL (ITRC) DALAM MENINGKATKAN HARGA KARET
ALAM DUNIA PERIODE 2012-2015**

NadhillaAriesta

Abstract

This thesis discusses “KETIDAKBERHASILAN INSTRUMEN INTERNATIONAL TRIPARTITE RUBBER COUNCIL (ITRC) DALAM MENINGKATKAN HARGA KARET ALAM DUNIA PERIODE 2012-2015”. ITRC objectives established to increase the world’s natural rubber prices by maintaining the balance of supply and demand for the three countries; Thailand, Indonesia, Malaysia. ITRC enacted since 2001 natural rubber prices had increased continuously, but entered in 2012 the price of natural rubber has decreased dramatically. Policies applied by the ITRC in that year did not succeed making the price of natural rubber increased. The problem question of this thesis is “why ITRC instrument failed to increase the price of the world natural rubber in 2012-2015”. A decrease in the price of natural rubber in 2012 due, the global economic slowdown that many countries are reducing the consumption of natural rubber, resulting in excess supply while demand is reduced. AETS instrument was implemented by the ITRC to absorb the excess supply in the world market. But in fact the policy does not succeed in making the price of natural rubber increased. In this study, the authors tried to describe the failure ITRC instrument in raising the price of natural rubber by using the concept of international political economy. Qualitative research method is descriptive. The results showed that the failure ITRC instrument in improving the world’s natural rubber prices due to other factors beyond the control of such non-compliance of the ITRC members to implement the AETS instrument, then the change in the control structure of natural rubber.

Keywords: ITRC, instrument AETS, Failing, Natural Rubber, Supply